

## ABSTRAK

Nama : Nur Alisha Anggraeni  
Fakultas : Psikologi  
Universitas : Universitas YARSI  
Judul : **“Hubungan Antara *Sensation Seeking* dan *Hazard Perception* pada Pengendara Sepeda Motor Remaja Akhir di Jakarta Serta Tinjauannya dalam Islam”**

Pengendara muda memiliki risiko kecelakaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengendara yang lebih berpengalaman, karena pengendara muda menunjukkan perilaku berisiko tinggi seperti berkendara dengan kecepatan tinggi. *Sensation seeking* memberikan pengaruh yang lebih besar dalam menjelaskan perilaku tersebut. Semakin individu berkendara dengan kecepatan tinggi maka berkaitan dengan tingkat bahaya dan bagaimana individu tersebut mempersepsi bahaya dalam berkendara. Kemampuan mempersepsi bahaya atau *hazard perception* merupakan salah satu kontribusi untuk keselamatan dalam berkendara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *sensation seeking* dan *hazard perception* pada pengendara sepeda motor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 69 orang pengendara sepeda motor laki-laki berusia 18-22 tahun yang sudah memiliki SIM C. Penelitian ini menggunakan skala *Brief Sensation Seeking Scale* dalam mengukur *sensation seeking* dan menggunakan *Hazard Perception Test* dalam mengukur *hazard perception*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan ( $r = -0,103$ ;  $p = 0,402$ , *n.s.*) antara *sensation seeking* dan *hazard perception* pada pengendara sepeda motor remaja akhir di Jakarta. Tidak adanya hubungan ini dapat terjadi karena *hazard perception* merupakan kemampuan yang dapat berubah dengan pengalaman dan pelatihan. Meskipun tidak terdapat hubungan, Islam telah mengatur adab-adab dan etika yang baik dalam berkendara yaitu untuk berhati-hati dan waspada ketika berkendara sehingga tidak membahayakan diri sendiri dan orang lain.

***Kata Kunci : Sensation Seeking; Hazard Perception***